



LAPORAN KINERJA INSPEKTORAT TAHUN 2015



Jl. Kuningan Barat Mampang Prapatan
Jakarta Selatan 12710
www.batan.go.id

KATA PENGANTAR

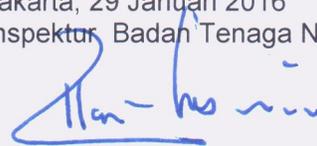
Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan ridhoNya kami telah menyelesaikan Laporan Kinerja Inspektorat tahun 2014 sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014. Laporan Kinerja Inspektorat dibuat sebagai bentuk komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah guna terwujudnya sistem tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) di BATAN, menuju penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel, efektif dan efisien. Laporan kinerja ini juga merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah dilaksanakan oleh Inspektorat yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014, dan Peraturan Kepala BATAN Nomor 13 tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan, Pelaksanaan, Pelaporan dan Pengawasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara serta Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja di BATAN.

Dengan semangat dan kerja keras serta dukungan dari semua pihak, kami telah menyelesaikan kegiatan pada tahun 2015 sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Inspektorat tahun 2015.

Laporan Kinerja ini disajikan dalam 4 (empat) bab, yaitu Bab Pendahuluan, Bab Perencanaan Kinerja, Bab Akuntabilitas Kinerja dan Bab Penutup. Laporan ini menyajikan data dan informasi terkait target dan capaian Indikator Kinerja tahun 2015 yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Inspektorat tahun 2015 – 2019 serta target dan indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2015. Dalam laporan ini disajikan juga data mengenai perbandingan capaian kinerja tahun 2015 terhadap capaian kinerja tahun sebelumnya.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara obyektif mengenai kinerja Inspektorat pada tahun 2015. Secara umum sasaran yang direncanakan pada tahun 2015 dapat dilaksanakan dengan baik, namun kami menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan yang harus diperbaiki serta kelemahan yang harus disempurnakan. Oleh karena itu masukan dan saran yang membangun untuk perbaikan sangat diharapkan. Selain itu diperlukan dukungan dan kerja keras semua pihak agar kinerja Inspektorat menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

Jakarta, 29 Januari 2016
Inspektur Badan Tenaga Nuklir Nasional



Dra. Mari Indriana, M.Si
NIP. 19580328 198212 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKTISAR EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN	4
A. LATAR BELAKANG	4
B. PROFIL INSPEKTORAT	5
C. TUGAS DAN FUNGSI	7
D. STRUKTUR ORGANISASI	
DAN BISNIS PROSES	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	11
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	
B. REALISASI ANGGARAN	20
BAB IV PENUTUP	22

IKTISAR EKSEKUTIF **(EXECUTIVE SUMMARY)**

Laporan Kinerja Inspektorat BATAN disusun sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan seluruh program dan kegiatan Inspektorat pada tahun 2015 dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang tergambar pada pencapaian kinerja Inspektorat.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Inspektorat telah menentukan Sasaran Utama yaitu “Peningkatan kinerja unit kerja dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bebas dari korupsi” Dalam rangka mencapai sasaran tersebut, Inspektorat membuat Penetapan Kinerja Tahun 2014 yang terdiri 2 (dua) indikator Kinerja Utama dengan capaian sebagai berikut:

1. Jumlah laporan pencegahan dan pemberantasan korupsi di BATAN;
2. Jumlah laporan hasil pengawasan di BATAN.

Selain melaksanakan kegiatan dalam rangka pencapaian Penetapan Kinerja dan Indikator Kinerja, pada tahun 2015 Inspektorat juga melakukan kegiatan yang mendukung pelaksanaan kegiatan unit kerja lainnya antara lain:

1. Menjadi bagian tim pengawas pelaksanaan seleksi penerimaan CPNS;
2. Menjadi bagian tim penyuluhan, konsultasi, mediasi, dan advokasi hukum;
3. Menjadi bagian tim BATAN Quality Award;
4. Menjadi bagian tim penyusunan LAKIN BATAN;
5. Menjadi bagian tim penyusunan HSS BATAN;
6. Menjadi bagian tim pemantauan disiplin pegawai;
7. Menjadi bagian tim penyusunan SOP;
8. Menjadi bagian tim TGR;
9. Menjadi bagian tim hibah;
10. Menjadi bagian tim penyusunan Perjanjian Kinerja di BATAN.

Secara keseluruhan target atas indikator kinerja Inspektorat telah dilaksanakan dan telah tercapai sesuai target yang ditetapkan dengan melakukan beberapa langkah konkrit sbb:

1. Melakukan konsultasi dengan narasumber dari Kemenpan RB terkait dengan penilaian WBK.
2. Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait dengan penilaian WBK.

3. Melakukan berbagai macam bentuk media campaign dalam rangka mensosialisasikan Aksi PPK kepada seluruh Pegawai BATAN yaitu dengan pemasangan banner pada tiap kawasan, juga melalui website BATAN.
4. Melakukan workshop WBS PBJ Pemerintah yang dihadiri oleh perwakilan masing-masing unit kerja di BATAN.
5. Menyelenggarakan FGD penilaian risiko dengan bimbingan teknis narasumber dari BPKP.
6. Menyelenggarakan workshop implementasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) untuk meningkatkan kompetensi auditor.
7. Menyelenggarakan workshop Audit Jaminan Mutu untuk meningkatkan mutu dari pelaksanaan audit kinerja.
8. Menambah jumlah auditor sebanyak 2 (dua) orang melalui rekrutmen CPNS Tahun 2015.
9. Menugaskan para auditor untuk mengikuti diklat pemagangan Audit Berbasis Risiko dan Reviu Laporan Keuangan untuk meningkatkan kompetensi.
10. Menugaskan auditor untuk mengikuti diklat pembentukan dan penjenjangan.
11. Menyelenggarakan Pelatihan di Kantor Sendiri (PKS).

Untuk meningkatkan capaian kinerja Inspektorat ke depan berbagai upaya yang akan dilakukan antara lain adalah sbb:

1. Mengusulkan sebanyak mungkin Unit Kerja untuk memperoleh predikat WBK.
2. Meningkatkan kerja sama dengan Kemenpan RB dalam bentuk workshop dan konsultasi terkait dengan penilaian WBK.
3. Meningkatkan koordinasi dengan unit kerja terkait dengan penilaian WBK.
4. Memperbanyak media campaign agar informasi mengenai WBS sampai kepada seluruh pegawai di BATAN.
5. Melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap temuan yang belum ditindaklanjuti.
6. Melakukan mediasi untuk penyelesaian temuan yang sulit ditindaklanjuti.
7. Melakukan pembinaan secara berkala kepada satuan kerja dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan Negara, antara lain melalui sosialisasi, asistensi dll.
8. Meningkatkan peran Inspektorat sebagai katalisator dalam bentuk konsultan dan *quality assurance*.
9. Secara berkala menambah jumlah auditor yang disesuaikan dengan beban kerja Inspektorat yang semakin meningkat.
10. Menambah kegiatan diklat untuk meningkatkan kompetensi auditor.

Untuk melaksanakan program dan kegiatan Inspektorat tersebut, dibutuhkan anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara. Alokasi anggaran selama tahun 2015 sebesar Rp.6.282.105.000,- dengan realisasi sebesar Rp.6.227.277.415,- atau sebesar Rp.99.13 %.

Inspektorat telah melakukan efisiensi dalam rangka pencapaian sasaran. Hal ini terlihat dari tercapainya target kinerja dengan serapan anggaran yang lebih kecil. Dalam rangka efisiensi penggunaan sumber daya, Inspektorat telah melakukan upaya antara lain

1. Membatasi kegiatan di luar kantor;
2. Pengurangan jumlah hari perjalanan dinas;
3. Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mendorong terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya, serta didukung oleh semangat reformasi untuk mewujudkan sebuah sistem pemerintahan yang bersih, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014, Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan seluruh instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, Perpres ini dilengkapi dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan untuk lingkungan internal BATAN dengan Peraturan Kepala BATAN Nomor 02 Tahun tentang Pedoman Penyusunan Penyusunan Laporan Kinerja Badan Tenaga Nuklir Nasional, Kedeputian/Kesekretariatan Utama, dan Unit Kerja.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Inspektorat terdapat beberapa permasalahan dan tantangan yang akan dihadapi antara lain:

1. Meningkatnya tuntutan akan *good governance* dan *clean government* dengan peran aktif dan beban kerja Inspektorat yang semakin meningkat, maka pengawasan yang dilaksanakan tidak akan optimal apabila hanya mengandalkan pada auditor yang jumlahnya terbatas.
2. Pembiayaan APBN untuk kegiatan pengawasan akuntabilitas dan aparatur Negara setiap tahun mengalami peningkatan. Namun peningkatan anggaran tersebut belum mampu untuk mencukupi kebutuhan pengawasan internal yang akan dilaksanakan.
3. Pelaksanaan pengawasan internal belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi. Masih terdapat peluang untuk membangun sistem informasi pengawasan yang terintegrasi dan terpadu untuk meningkatkan kinerja pengawasan internal.

Untuk menghadapi permasalahan dan tantangan tersebut Inspektorat telah menyiapkan beberapa langkah, antara lain:

1. Mengefektifkan kemampuan auditor dalam memanfaatkan keterbukaan yang mendukung peningkatan dan optimalisasi kinerja Inspektorat;
2. Mengefektifkan kemampuan auditor dalam melaksanakan komitmen Pimpinan BATAN dalam pemberantasan KKN;
3. Mengefektifkan kemampuan auditor dalam meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), kualitas Laporan Keuangan BATAN dan reviu RKA K/L pada unit kerja untuk mencegah penyimpangan penggunaan anggaran;
4. Mencanangkan implementasi sistem mutu pada semua aspek dalam melaksanakan kegiatan Inspektorat.
5. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak yang bertujuan untuk mencegah dan memberantas korupsi.
6. Mengefektifkan penggunaan anggaran untuk mendorong terwujudnya pelaksanaan pemeriksaan yang optimal;
7. Efektifkan Tupoksi organisasi untuk memanfaatkan respon positif stakeholder terhadap aktivitas Inspektorat.

Pada Akhirnya, Laporan Kinerja disusun sebagai wujud pertanggungjawaban pencapaian kinerja dikaitkan dengan anggaran serta pencapaian sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra INSPEKTORAT Tahun 2015-2019.

B. PROFIL INSPEKTORAT

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1997 tentang Ketenaganukliran mengamanatkan Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) sebagai badan pelaksana dengan tugas dan fungsi menyelenggarakan penelitian dan pengembangan, penyelidikan umum, eksplorasi dan eksploitasi bahan galian nuklir, produksi bahan baku untuk pembuatan dan produksi bahan bakar nuklir, produksi radioisotop untuk keperluan penelitian dan pengembangan, dan pengelolaan limbah radioaktif. Searah dengan tujuan pembangunan dan kemampuan iptek nasional, potensi iptek nuklir dan sumber daya litbang yang tersedia di BATAN harus dikelola dan didayagunakan serta pemanfaatannya diarahkan untuk menghasilkan produk barang dan jasa teknologi serta informasi yang sangat diperlukan untuk mengatasi berbagai masalah pembangunan. Program pengembangan dan pemanfaatan iptek nuklir perlu dilaksanakan secara efektif, transparan, dan akuntabel sesuai prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.

Tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan transparan, khususnya dalam pengelolaan keuangan negara, baru dapat dicapai apabila seluruh tingkat pimpinan menyelenggarakan kegiatan pengendalian atas keseluruhan kegiatan pada unit kerja

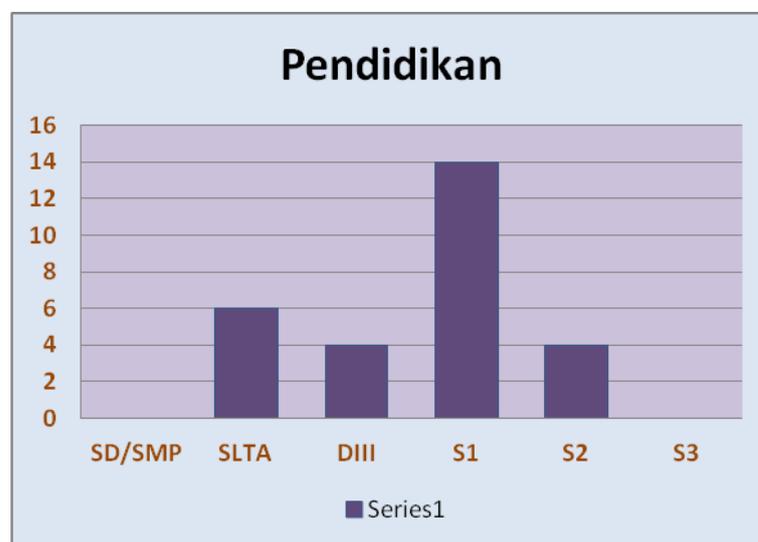
masing-masing. Penyelenggaraan kegiatan pada suatu unit kerja, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan pertanggungjawaban, harus dilaksanakan secara tertib, terkendali, serta efektif dan efisien.

Pengawasan atas penyelenggaraan kegiatan pada suatu unit kerja pada awal Tahun 1986 dilaksanakan oleh Bagian Pengawasan dan Pengamanan dibawah Biro Bina Program. Kemudian pada Tahun 1990 menjadi Bagian Pengawasan (Eselon III) dan pada tahun 1999 dibentuk Inspektorat (Eselon II) yang mempunyai tugas dan fungsi melakukan pengawasan melalui pemeriksaan, pengujian, pengusutan dan penilaian dengan menggunakan keahlian khusus menurut aturan dan persyaratan profesi yang memerlukan suatu sarana berupa standar dan kode etik sebagai pedoman atau pegangan bagi seluruh aparat pengawas.

Sebagai salah satu unit kerja BATAN, Inspektorat berperan serta dalam pelaksanaan program BATAN dan tugas serta fungsi Inspektorat. Berkaitan dengan tugas tersebut saat ini Inspektorat didukung oleh SDM yang kompeten sesuai dengan syarat jabatan yang telah ditentukan dengan komposisi sebagai berikut:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Per 31 Desember 2015:

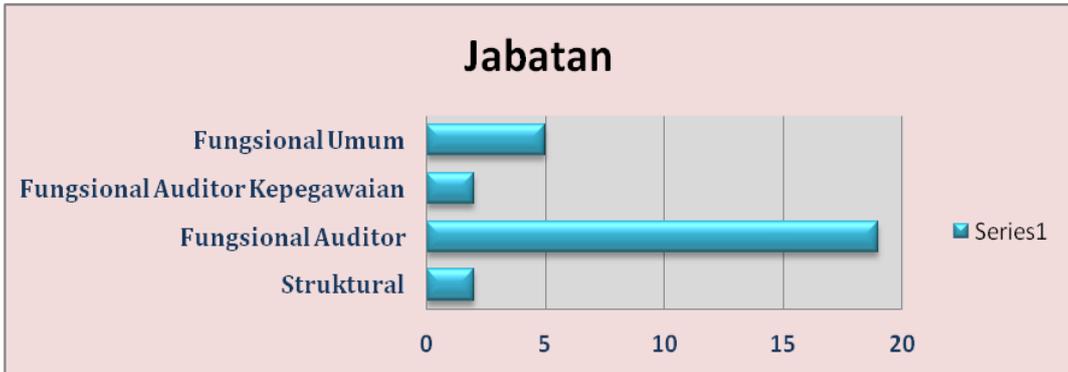
SD/SMP	SLTA	DIII	S1	S2	S3	JUMLAH
-	6	4	14	4	-	28



Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Per 31 Desember 2015:

No.	JABATAN	JUMLAH
1	Struktural	2
2	Fungsional Auditor	19
3	Fungsional Auditor Kepegawaian	2

4	Fungsional Umum	5
----------	------------------------	----------



Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Per 31 Desember 2015:

LAKI-LAKI	PEREMPUAN
14	14



C. Tugas dan Fungsi

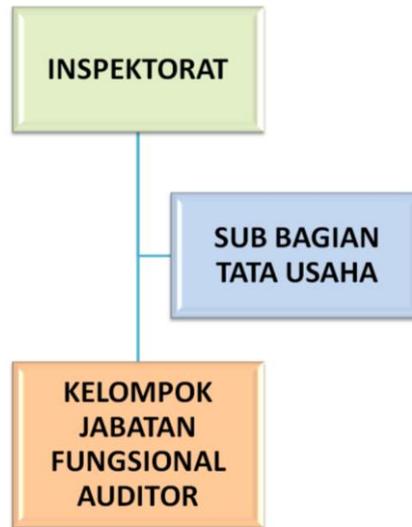
Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional Nomor 16 Tahun 2014 jo Perka BATAN Nomor 14 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja BATAN, Inspektorat mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern di lingkungan BATAN.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Inspektorat menyelenggarakan fungsi :

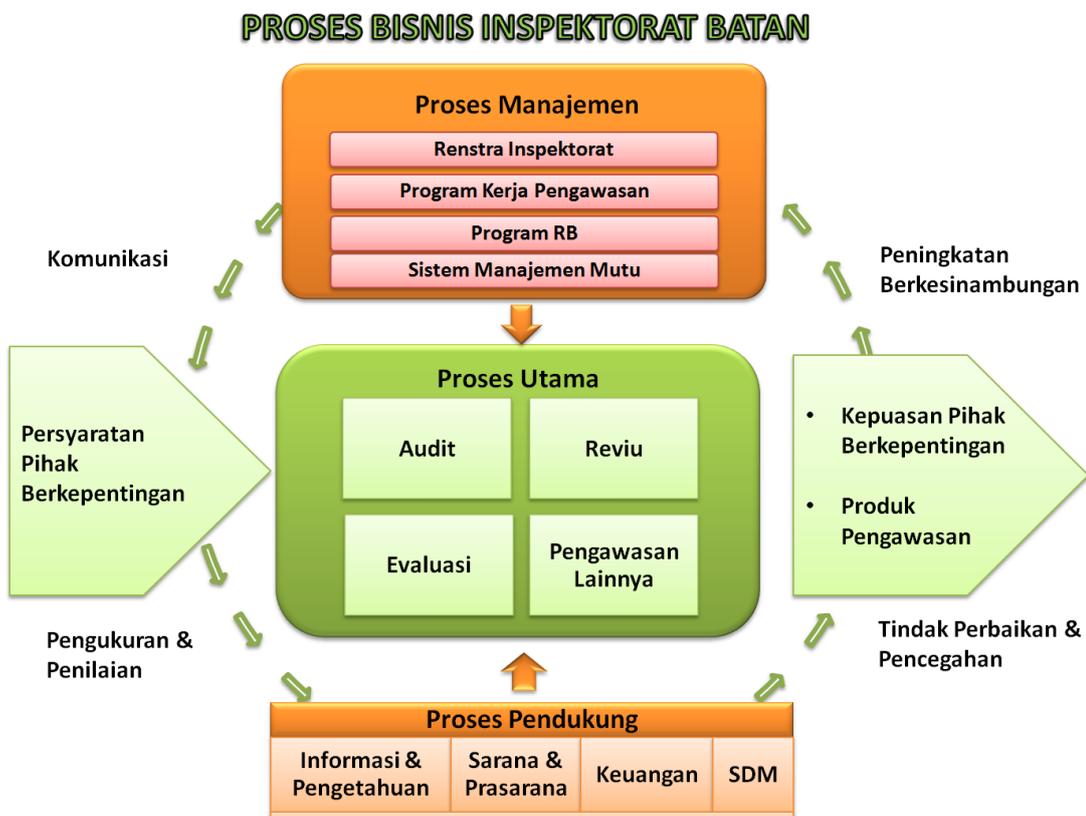
1. penyiapan perumusan kebijakan pengawasan intern;
2. pelaksanaan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Kepala;
4. penyusunan laporan hasil pengawasan;
5. pelaksanaan administrasi Inspektorat dan
6. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala.

D. Struktur Organisasi dan Bisnis Proses

Susunan Organisasi Inspektorat sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional Nomor 14 Tahun 2013



Dengan berdasar pada tugas dan fungsi Inspektorat, diperoleh gambaran proses bisnis sebagai berikut:



Siklus Proses Bisnis Inspektorat diawali dengan adanya prasyarat dari pihak berkepentingan (Kementerian Keuangan, Badan Kepegawaian Negara, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara, Badan Pemeriksa Keuangan, dsb.) yang mengacu pada peraturan perundang-undangan. Dalam Proses Bisnis tersebut, terbagi dalam 3 (tiga) bagian, yaitu proses manajemen, proses utama, dan proses pendukung.

Inspektorat melaksanakan kegiatan dengan perencanaan yang mengacu pada Renstra Inspektorat, Program Kerja Pengawasan, Program RB dan Sistem Manajemen Mutu. Berdasarkan tugas dan fungsi serta perencanaan kegiatan tersebut, Inspektorat melaksanakan kegiatan utama yaitu Audit, Reviu, Evaluasi dan kegiatan pengawasan lainnya. Setiap pelaksanaan kegiatan didukung dengan informasi dan pengetahuan terutama terkait peraturan dan perundang-undangan yang terus berkembang, sarana dan prasarana, keuangan, serta sumber daya manusia yang kompeten.

Dalam melaksanakan proses kegiatan diperlukan komunikasi secara berkala serta dilakukan asesmen oleh pihak independen yang hasilnya ditindaklanjuti dan menjadi masukan untuk perbaikan yang berkelanjutan sehingga dapat menghasilkan produk pengawasan yang memenuhi kepuasan pihak berkepentingan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perumusan target kinerja merupakan langkah awal dalam tahapan perencanaan kinerja di Inspektorat. Target kinerja tersebut selaras dengan arah dan tujuan INSPEKTORAT yang telah ditetapkan. Target kinerja Inspektorat tahun 2015 mengacu kepada target yang ditetapkan dalam Renstra Inspektorat 2015-2019, serta memperhatikan kebijakan BATAN tahun 2015-2019. Perencanaan Kinerja Inspektorat seperti terlihat pada Tabel di bawah.

Tabel 1.
Perjanjian Kinerja Tahun 2015 Inspektorat

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Peningkatan kinerja unit kerja dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bebas dari korupsi	Jumlah laporan pencegahan dan pemberantasan korupsi di BATAN - Unit kerja berpredikat WBK/WBBM (1 lap) - Laporan monitoring dan evaluasi pencegahan dan pemberantasan korupsi (1 lap)	2 laporan
		Jumlah laporan hasil pengawasan di BATAN - Laporan penilaian kinerja unit kerja di BATAN (1 lap) - Laporan penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di BATAN (1 lap) - Laporan Hasil Evaluasi atas laporan kinerja unit kerja (1 lap) - Laporan Evaluasi dan tindak lanjut LHP BPK (1 lap) - Laporan Hasil Audit Unit Kerja (9 lap) - Laporan Hasil Reviu RKA-KL unit kerja (1 lap) - Laporan Hasil Reviu laporan keuangan BATAN (2 lap)	16 laporan

Kegiatan
Inspektorat

Anggaran
Rp.6.282.105.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2015 yang telah ditetapkan, Inspektorat berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai target yang telah ditetapkan tersebut. Pada bagian ini, akan dibahas mengenai capaian, hambatan/kendala dan upaya yang telah dilakukan sebagai wujud komitmen atas perencanaan kinerja 2015.

Sasaran Kegiatan (SK) Inspektorat untuk mewujudkan visi dan misi lima tahun ke depan adalah “Peningkatan kinerja unit kerja dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bebas dari korupsi” Sasaran Kinerja yang dimaksudkan adalah Peningkatan kinerja Unit Kerja dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) melalui pemerintahan yang bersih (*Clean Governance*) untuk mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di BATAN

Sasaran Kinerja tersebut dicapai melalui dua (2) Indikator Kinerja (IK) yaitu: IK 1. Jumlah Laporan Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi di BATAN; IK 2. Jumlah laporan hasil pengawasan di BATAN. Uraian atas capaian masing-masing IK yang mendukung sasaran kegiatan ini sebagai berikut:

Jumlah Laporan Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi di BATAN (IK 1)

IK 1. ini untuk mengukur tingkat komitmen pimpinan dan jajarannya untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik, serta tingkat ketercapaian pelaksanaan strategi nasional dalam Program Aksi Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Realisasi IK 1. **Jumlah Laporan Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi di BATAN** sebanyak 2 Laporan dari target yang direncanakan sebanyak 2 Laporan, sehingga capaian IK ini adalah sebesar 100%. Adapun secara rinci, perkembangan capaian IK1. dari tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.
Perbandingan Capaian IK 1 Tahun 2015 dan 2014

Indikator Kinerja	Target 2015	Realisasi Tahun 2015	Capaian IK Tahun	
			2015	2014
Jumlah Laporan Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi di BATAN	2 laporan	2 laporan	100 %	-
Unit kerja berpredikat WBK/WBBM	1 laporan	1 Laporan	100 % (Laporan)	100 % (Unit Kerja)
Laporan monitoring dan evaluasi pencegahan dan pemberantasan korupsi	1 laporan	1 Laporan	100 % (Laporan)	-

Capaian IK 1 ini tidak dapat dibandingkan dengan IK Tahun sebelumnya, karena IK 1 tahun 2015 berbeda dengan IK 1 Tahun 2014. IK 1 tahun 2015 adalah Jumlah Laporan Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi di BATAN sedangkan IK 1 tahun 2014 adalah Jumlah wilayah bebas dari Korupsi (WBK) di BATAN.

IK 1 tahun 2015 dicapai melalui 2 (dua) indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Unit Kerja Berpredikat WBK/WBBM dan Laporan monitoring dan evaluasi pencegahan dan pemberantasan korupsi. Selanjutnya uraian atas capaian masing-masing IKK adalah sebagai berikut:

1.1 Unit kerja berpredikat WBK/WBBM

Tahun 2014 Jumlah Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) yang merupakan IK dengan target sebanyak 5 Unit Kerja telah terealisasi sebanyak 24 unit kerja atau capaiannya 480%, sedangkan Tahun 2015 IK Jumlah Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di turunkan menjadi IKK Unit Kerja Berpredikat WBK/WBBM dengan target 1 laporan dan telah terealisasi 1 laporan atau capaiannya 100%. Jika dibandingkan capaian IK dengan tahun sebelumnya tidak dapat diketahui peningkatan atau penurunan capaian karena terdapat perbedaan satuan target dari unit kerja menjadi laporan. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

IKK	Tahun 2015			Tahun 2014		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Unit kerja berpredikat WBK/WBBM	1 (Laporan)	1 (Laporan)	100 %	1 (Unit Kerja)	24 (Unit Kerja)	480 %

1.2 Laporan monitoring dan evaluasi pencegahan dan pemberantasan korupsi

Laporan monitoring dan evaluasi pencegahan dan pemberantasan korupsi tidak dapat dibandingkan capaiannya dengan tahun sebelumnya karena merupakan Indikator Kinerja Kegiatan baru. Capaian tahun 2015 sebesar 100 % dari target 1(satu) Laporan dengan realisasi sebanyak 1(satu) Laporan.

Beberapa langkah konkret yang telah dilakukan oleh Inspektorat tahun 2015 agar IK.1 tercapai adalah sbb:

1. Melakukan konsultasi dengan narasumber dari Kemenpan RB terkait dengan penilaian WBK.
2. Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait dengan penilaian WBK.
3. Melakukan berbagai macam bentuk media campaign dalam rangka mensosialisasikan Aksi PPK kepada seluruh Pegawai BATAN yaitu dengan pemasangan banner pada tiap kawasan, juga melalui website BATAN.
4. Melakukan workshop WBS PBJ Pemerintah yang dihadiri oleh perwakilan masing-masing unit kerja di BATAN.

Jika dibandingkan dengan target 2019 dalam Rencana Implementasi Renstra Tahun 2015-2019, realisasi tahun 2015 disajikan pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3.
Perbandingan Realisasi IK 1. dengan Target 2015

Indikator Kinerja	Target Tahun					Realisasi Tahun 2015	Persentase Realisasi 2015 dibanding Target 2019
	2015	2016	2017	2018	2019		
Jumlah Laporan Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi di BATAN	2 lap	2 lap	2 lap	2 lap	2 lap	2 lap	20%

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian IK1 – **Jumlah Laporan Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi di BATAN** terhadap Target jangka menengah Inspektorat pada tahun 2015 sudah tercapai cukup baik sebesar 20%.

Berdasarkan hasil ini, Inspektorat akan melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan capaian di periode mendatang, antara lain:

1. Mengusulkan sebanyak mungkin Unit Kerja untuk memperoleh predikat WBK.
2. Meningkatkan kerja sama dengan Kemenpan RB dalam bentuk workshop dan konsultasi terkait dengan penilaian WBK

3. Meningkatkan koordinasi dengan unit kerja terkait dengan penilaian WBK.
4. Memperbanyak media campaign agar informasi mengenai WBS sampai kepada seluruh pegawai di BATAN.

Jumlah laporan hasil pengawasan di BATAN IK. 2

IK 2. ini untuk mengukur kinerja pengawasan Inspektorat BATAN melalui berkurangnya jumlah temuan yang berindikasi kerugian negara, evaluasi hasil penerapan SPIP, peningkatan pelaksanaan reformasi birokrasi, dan peningkatan pelaksanaan tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan.

Realisasi IK 2. – **Jumlah laporan hasil pengawasan di BATAN IK. 2** adalah sebanyak 16 Laporan dari target sebanyak 16 Laporan sehingga capaian IK ini adalah sebesar 100%. Adapun secara rinci, perkembangan capaian IK 2. dari tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.
Perbandingan Capaian IK 2 Tahun 2015 dan 2014

Indikator Kinerja	Target 2015	Realisasi Tahun 2015	Capaian IK Tahun	
			2015	2014
Jumlah laporan hasil pengawasan di BATAN	16 laporan			
Laporan penilaian kinerja unit kerja di BATAN	1 laporan	1 laporan	100 %	100 %
Laporan penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPIP) di BATAN	1 laporan	1 laporan	100 %	100 %
Laporan hasil evaluasi atas laporan kinerja unit kerja	1 laporan	1 laporan	100 %	100 %
Laporan Evaluasi dan tindak lanjut LHP BPK	1 laporan	1 laporan	100 %	100 %
Laporan Hasil Audit Unit kerja	9 laporan	9 laporan	100 %	100 %
Laporan Hasil Reviu RKA-KL unit kerja	1 laporan	1 laporan	100 %	100 %
Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan BATAN	1 laporan	1 laporan	100 %	100 %

Capaian IK 2 ini tidak dapat dibandingkan dengan IK Tahun sebelumnya, karena IK 2 tahun 2015 berbeda dengan IK 2 Tahun 2014. IK 2 tahun 2015 adalah Jumlah Laporan hasil pengawasan di BATAN sedangkan IK 2 tahun 2014 adalah Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan eksternal (BPK, BPKP) dan internal BATAN.

IK 2 tahun 2015 dicapai melalui 7 (tujuh) indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu; Laporan penilaian kinerja unit kerja di BATAN , Laporan penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPIP) di BATAN, Laporan hasil evaluasi atas laporan kinerja unit kerja, Laporan Evaluasi dan tindak lanjut LHP BPK, Laporan Hasil Audit Unit kerja, Laporan Hasil Reviu RKA-KL unit kerja, Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan BATAN. Selanjutnya uraian atas capaian masing-masing IKK adalah sebagai berikut:

2.1 Laporan penilaian kinerja unit kerja di BATAN.

Tahun 2014 Penilaian Kinerja melalui PMPRB merupakan kegiatan yang mendukung tercapainya IKU Inspektorat. Pada Tahun 2015, kegiatan tersebut menjadi IKK Laporan Penilaian Kinerja Unit Kerja di BATAN.

Target Penilaian Kinerja melalui PMPRB tahun 2014 sebanyak 1 (satu) laporan telah terealisasi sebanyak 1 (satu) laporan atau capaian 100%. Sedangkan target Laporan Penilaian Kinerja Unit Kerja di BATAN tahun 2015 sebanyak 1 (satu) laporan telah terealisasi sebanyak 1 (satu) laporan atau capaian 100%. Sehingga capaian tahun 2015 sama dengan tahun sebelumnya.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Tahun 2015			
IKK: Laporan penilaian Kinerja Unit Kerja di BATAN	1 laporan	1 laporan	100%
Tahun 2014			
Non IK: Penilaian Kinerja melalui PMPRB	1 laporan	1 laporan	100%

2.2 Laporan penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPIP) di BATAN.

Tahun 2014 Monitoring dan Penerapan SPIP di BATAN merupakan kegiatan yang mendukung tercapainya IKU Inspektorat. Pada Tahun 2015, kegiatan tersebut menjadi IKK Laporan Penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPIP) di BATAN.

Target Monitoring dan Penerapan SPIP di BATAN tahun 2014 sebanyak 2 (dua) laporan telah terealisasi sebanyak 2 (dua) laporan atau capaian 100%. Sedangkan target Laporan Penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPIP) di BATAN tahun 2015 sebanyak 2 (dua) laporan telah terealisasi 2 (dua) laporan atau capaiannya 100%. Sehingga capaian tahun 2015 sama dengan tahun sebelumnya.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Tahun 2015			
IKK: Laporan Penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPIP) di BATAN	2 laporan	2 laporan	100%
Tahun 2014			
Non IK: Monitoring dan Penerapan SPIP di BATAN	2 laporan	2 laporan	100%

2.3 Laporan Hasil Evaluasi Atas Laporan Kinerja Unit Kerja

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2014 terlihat adanya peningkatan sebesar 12,5 %. Peningkatan tersebut dikarenakan pada tahun 2014 hanya melakukan evaluasi terhadap 24 unit kerja eselon II di BATAN. Sedangkan pada tahun 2015 dilakukan evaluasi terhadap 27 unit kerja yang terdiri dari 24 unit kerja eselon II dan 3 unit kerja eselon I. Capaian tahun 2014 sebesar 100% dari target 24 unit kerja dengan realisasi sebanyak 24 unit kerja. Capaian tahun 2015 sebesar 112,5 % dari target 24 unit kerja dengan realisasi sebanyak 27 unit kerja.

Indikator	Tahun 2015			Tahun 2014		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Laporan Hasil Evaluasi Atas Laporan Kinerja Unit Kerja	24 unit kerja	27 unit kerja	112,5 %	24 unit kerja	24 unit kerja	100 %

2.4 Laporan Evaluasi dan tindak lanjut LHP BPK

Tahun 2014 Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan eksternal (BPK, BPKP) dan internal BATAN yang merupakan IK dengan target sebanyak 95% telah terealisasi sebesar 91,38% atau capaiannya sebesar 96,19 %. Sedangkan Tahun 2015 IK Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan eksternal (BPK, BPKP) dan internal BATAN di turunkan menjadi IKK Laporan Evaluasi dan tindak lanjut LHP BPK dengan target 1 laporan dan telah terealisasi 1 laporan atau capaiannya 100%. Jika dibandingkan capaian IK dengan tahun sebelumnya tidak dapat diketahui peningkatan atau penurunan capaian karena terdapat perbedaan satuan target dari persentase menjadi laporan.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Tahun 2015			
IKK: Laporan Evaluasi dan Tindak Lanjut LHP BPK	1 laporan	1 laporan	100%
Tahun 2014			
IK: Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan eksternal (BPK, BPKP) dan internal BATAN	95%	91,38%	96,19 %

2.5 Laporan Hasil Audit Unit kerja

Jika dibandingkan dengan tahun 2014 terlihat adanya penurunan target dikarenakan pada tahun 2015 banyak kegiatan tambahan yang harus dilaksanakan oleh Inspektorat sesuai amanat aturan perundang-undangan seperti kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi, Reviu Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara, Reviu Laporan Kinerja Instansi, Penanganan Ijazah Palsu/Tidak Sah ASN BATAN, Monitoring Laporan Harta Kekayaan ASN BATAN, dll.

Pada tahun 2014 Indikator Kinerja Penyelenggaraan Pemeriksaan dan Pengawasan mempunyai target sebanyak 21 (dua puluh satu) dokumen telah terealisasi sebanyak 21 (dua puluh satu) dokumen dengan capaian 100%. Pada tahun 2015 Indikator Kinerja Kegiatan Laporan Hasil Audit Kinerja mempunyai target sebanyak 9 (sembilan) laporan telah terealisasi sebanyak 9 (sembilan) laporan dengan capaian sebesar 100%.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Tahun 2015			
IKK: Laporan Hasil Audit Unit kerja	9 laporan	9 laporan	100%
Tahun 2014			
IK: Penyelenggaraan Pemeriksaan dan Pengawasan	21 dokumen	21 dokumen	100%

2.6 Laporan Hasil Reviu RKA-KL unit kerja

Tahun 2014 Reviu RKA BATAN merupakan kegiatan yang mendukung tercapainya IKU Inspektorat. Pada Tahun 2015, kegiatan tersebut menjadi Laporan Hasil Reviu RKA-KL Unit Kerja sebagai Indikator Kinerja Kegiatan 2.6.

Target Reviu RKA-BATAN Tahun 2014 sebanyak 1 (satu) laporan telah terealisasi sebanyak 1 (satu) laporan atau capaian 100%, sedangkan Laporan Hasil Reviu RKA-KL Unit Kerja Tahun 2015 mempunyai target sebanyak 1 (satu)

laporan telah terealisasi 1 (satu) laporan atau capaiannya 100%. Capaian Tahun 2015 sama dengan tahun sebelumnya.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Tahun 2015			
IKK: Laporan Hasil Reviu RKA-KL unit kerja	1 laporan	1 laporan	100%
Tahun 2014			
Non IK: Reviu RKA BATAN	1 laporan	1 laporan	100%

2.7 Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan BATAN

Capaian tahun 2015 sama dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 mempunyai target sebanyak 2 (dua) laporan telah terealisasi sebanyak 2 (dua) laporan atau capaian 100%. Sedangkan pada tahun 2015 mempunyai target sebanyak 2 (dua) laporan telah terealisasi sebanyak 2 (dua) laporan atau capaian 100%.

Indikator	Tahun 2015			Tahun 2014		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan BATAN	2 laporan	2 laporan	100 %	2 laporan	2 laporan	100 %

Beberapa langkah konkret yang telah dilakukan oleh Inspektorat tahun 2015 agar IK 2 tercapai adalah sbb:

1. Menyelenggarakan FGD penilaian risiko dengan bimbingan teknis narasumber dari BPKP.
2. Menyelenggarakan workshop implementasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) untuk meningkatkan kompetensi auditor.
3. Menyelenggarakan workshop Audit Jaminan Mutu untuk meningkatkan mutu dari pelaksanaan audit kinerja.
4. Menambah jumlah auditor sebanyak 2 (dua) orang melalui rekrutmen CPNS Tahun 2015.
5. Menugaskan para auditor untuk mengikuti diklat pemagangan Audit Berbasis Risiko dan Reviu Laporan Keuangan untuk meningkatkan kompetensi.
6. Menugaskan auditor untuk mengikuti diklat pembentukan dan penjenjangan.
7. Menyelenggarakan Pelatihan di Kantor Sendiri (PKS).

Tabel 5.
Perbandingan Realisasi IK 2. dengan Target 2015

Indikator Kinerja	Target Tahun					Realisasi Tahun 2015	Persentase Realisasi 2015 dibanding Target 2019
	2015	2016	2017	2018	2019		
Jumlah laporan hasil pengawasan di BATAN	16 lap.	18 lap.	18 lap.	18 lap.	18 lap.	16 Lap	18.18 %

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian IK2 – Jumlah laporan hasil pengawasan di BATAN terhadap Target jangka menengah Inspektorat pada tahun 2015 sudah tercapai cukup baik sebesar 18.18%.

Berdasarkan hasil ini, Inspektorat akan melakukan upaya-upaya perbaikan di periode mendatang, antara lain:

1. Melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap temuan yang belum ditindaklanjuti.
2. Melakukan mediasi untuk penyelesaian temuan yang sulit ditindaklanjuti.
3. Melakukan pembinaan secara berkala kepada satuan kerja dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan Negara, antara lain melalui sosialisasi, asistensi dll.
4. Meningkatkan peran Inspektorat sebagai katalisator dalam bentuk konsultan dan quality assurance.
5. Secara berkala menambah jumlah auditor yang disesuaikan dengan beban kerja Inspektorat yang semakin meningkat.
6. Menambah kegiatan diklat untuk meningkatkan kompetensi auditor.

B. Realisasi Anggaran

Untuk melaksanakan program dan kegiatan Inspektorat, anggaran yang digunakan bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara. Alokasi anggaran selama tahun 2015 sebesar Rp.6.282.105.000,- dengan realisasi sebesar Rp.6.227.277.415,- atau sebesar Rp.99.13 %. Adapun penjelasan dari penggunaan dana tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 1



Grafik 2



Realisasi keuangan yang terkait langsung dengan pencapaian masing-masing indikator sasaran kinerja pada Perjanjian Kinerja dapat dilihat pada Lampiran II. Sedangkan realisasi keuangan yang tidak terkait langsung dengan kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel 6.
Perbandingan Realisasi IK 2. dengan Target 2015

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Realisasi
1	Peningkatan kinerja unit kerja dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bebas dari korupsi	Penyelenggaraan Dukungan Publik dan Birokrasi	546.980.000,-	542.682.600,-	99,21
		Layanan Perkantoran	3.952.605.000,-	3.923.244.306,-	99,26

Tingkat capaian kinerja, penyerapan anggaran serta efektivitas anggaran adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efektivitas
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1	Peningkatan kinerja unit kerja dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bebas dari korupsi			
	IK.1 Jumlah laporan pencegahan dan pemberantasan korupsi di BATAN	100	98.64	Efektif
	IK.2 Jumlah laporan hasil pengawasan di BATAN	100	98.99	Efektif

Inspektorat telah melakukan efisiensi dalam rangka pencapaian sasaran. Hal ini terlihat dari tercapainya target kinerja dengan serapan anggaran yang lebih kecil. Dalam rangka efisiensi penggunaan sumber daya, Inspektorat telah melakukan upaya antara lain

1. Membatasi kegiatan di luar kantor;
2. Pengurangan jumlah hari perjalanan dinas;
3. Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Inspektorat tahun 2015 ini telah menyajikan pencapaian indikator kinerja, yang tercermin dalam indikator kinerja kegiatan pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 secara umum Inspektorat telah merealisasikan seluruh kegiatan untuk mencapai visi dan misi sebagaimana yang tercantum dalam Renstra 2015-2019. Hasil pencapaian pelaksanaan kegiatan dari tahun ke tahun diharapkan selalu sesuai dengan Renstra dan Perjanjian Kinerja. Secara umum capaian kinerja Inspektorat tahun 2015 disimpulkan sebagai berikut :

1. IK 1. Jumlah Laporan Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi di BATAN sebanyak 2 (dua) IKK telah mencapai target 100% sesuai yang telah ditetapkan, yaitu IKK “Unit Kerja Berpredikat WBK/WBBM” dan “Laporan Monitoring dan Evaluasi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi”.
2. IK 2. Jumlah laporan hasil pengawasan di BATAN sebanyak 7 (tujuh) IKK telah mencapai target 100% sesuai yang telah ditetapkan, yaitu:
 - a. Laporan Penilaian Kinerja Unit Kerja di BATAN
 - b. Laporan penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPIP) di BATAN
 - c. Laporan hasil evaluasi atas laporan kinerja unit kerja
 - d. Laporan Evaluasi dan tindak lanjut LHP BPK
 - e. Laporan Hasil Audit Unit kerja
 - f. Laporan Hasil Reviu RKA-KL unit kerja
 - g. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan BATAN

Untuk meningkatkan capaian kinerja Inspektorat ke depan berbagai upaya yang akan dilakukan antara lain adalah sbb:

1. Mengusulkan sebanyak mungkin Unit Kerja untuk memperoleh predikat WBK.
2. Meningkatkan kerja sama dengan Kemenpan RB dalam bentuk workshop dan konsultasi terkait dengan penilaian WBK
3. Meningkatkan koordinasi dengan unit kerja terkait dengan penilaian WBK.
4. Memperbanyak media campaign agar informasi mengenai WBS sampai kepada seluruh pegawai di BATAN.
5. Melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap temuan yang belum ditindaklanjuti.
6. Melakukan mediasi untuk penyelesaian temuan yang sulit ditindaklanjuti.

7. Melakukan pembinaan secara berkala kepada satuan kerja dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan Negara, antara lain melalui sosialisasi, asistensi dll.
8. Meningkatkan peran Inspektorat sebagai katalisator dalam bentuk konsultan dan quality assurance.
9. Secara berkala menambah jumlah auditor yang disesuaikan dengan beban kerja Inspektorat yang semakin meningkat.
10. Menambah kegiatan diklat untuk meningkatkan kompetensi auditor.

Tahun 2015 berbagai kegiatan dan prestasi yang telah dicapai oleh Inspektorat antara lain adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Indeks Reformasi Birokrasi di BATAN dengan kategori B.
2. Resertifikasi sistem manajemen mutu lingkup audit kinerja.
3. Berperan dalam mempertahankan opini WTP atas Laporan Keuangan BATAN Tahun 2014.
4. Berperan dalam meningkatkan nilai Laporan Kinerja BATAN tahun 2014 dengan kategori BB.
5. Juara 3 Duta Nusaki BATAN 2015.

Laporan Kinerja Inspektorat Tahun 2015 ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk perbaikan perencanaan kegiatan di tahun-tahun mendatang dengan memperhatikan RENSTRA Inspektorat periode 2015-2019 yang mengacu pada RENSTRA SETTAMA dan BATAN periode 2015-2019, dan dimanfaatkan untuk menilai serta memperbaiki pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan kinerja Inspektorat.

Lampiran I

Capaian Kinerja INSPEKTORAT Tahun 2015

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya penerimaan masyarakat terhadap iptek nuklir	IK.1 Jumlah laporan pencegahan dan pemberantasan korupsi di BATAN			
		- Unit kerja berpredikat WBK/WBBM (1 lap)	1 laporan	1 laporan	100
		- Laporan monitoring dan evaluasi pencegahan dan pemberantasan korupsi (1 lap)	1 laporan	1 laporan	100
		IK.2 Jumlah laporan hasil pengawasan di BATAN			
		- Laporan penilaian kinerja unit kerja di BATAN (1 lap)	1 laporan	1 laporan	100
		- Laporan penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di BATAN (1 lap)	1 laporan	1 laporan	100
		- Laporan Hasil Evaluasi atas laporan kinerja unit kerja (1 lap)	1 laporan	1 laporan	100
		- Laporan Evaluasi dan tindak lanjut LHP BPK (1 lap)	1 laporan	1 laporan	100
		- Laporan Hasil Audit Unit Kerja (9 lap)	9 laporan	9 laporan	100
				- Laporan Hasil Reviu RKA-KL unit kerja (1 lap)	1 laporan
		- Laporan Hasil Reviu laporan keuangan BATAN (2 lap)	1 laporan	1 laporan	100

Kegiatan
Inspektorat

Anggaran
6.282.105.000,-

Realisasi
6.227.277.415,-

% Realisasi
99.13 %.

Lampiran II

Realisasi keuangan yang terkait langsung dengan pencapaian masing-masing indikator sasaran kinerja pada Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Peningkatan kinerja unit kerja dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bebas dari korupsi	IK.1 Jumlah laporan pencegahan dan pemberantasan korupsi di BATAN			
		- Unit kerja berpredikat WBK/WBBM (1 lap)	176,178,000	175,429,000	99.57
		- Laporan monitoring dan evaluasi pencegahan dan pemberantasan korupsi (1 lap)	74,235,000	71,905,000	96.86
		IK.2 Jumlah laporan hasil pengawasan di BATAN			
		- Laporan penilaian kinerja unit kerja di BATAN (1 lap)	260,000,000	257,874,000	99.18
		- Laporan penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di BATAN (1 lap)	170,000,000	167,696,000	98.64
		- Laporan Hasil Evaluasi atas laporan kinerja unit kerja (1 lap)	59,385,000	58,390,000	98.32
		- Laporan Evaluasi dan tindak lanjut LHP BPK (1 lap)	122,419,000	121,145,000	98.95
		- Laporan Hasil Audit Unit Kerja (9 lap)	37,195,000	36,155,000	97.20
		- Laporan Hasil Reviu RKA-KL unit kerja (1 lap)	85,000,000	83,015,000	97.66
- Laporan Hasil Reviu laporan keuangan BATAN (2 lap)	497,088,000	494,381,509	99.54		

Lampiran III

